

### **38. alat musik saron**

#### **Judul : Alat musik saron: sejarah, cara memainkan, macam-macam, dan alat musik pelengkap saron**

Saron atau yang biasanya disebut juga ricik adalah salah satu instrumen gamelan yang termasuk keluarga balungan. Dalam satu set kesenian gamelan, biasanya terdapat empat jenis saron. Keempat jenis tersebut memiliki versi pelog dan slendro tersendiri.

#### **Sejarah saron**

Saron merupakan alat musik tradisional yang berkembang di pulau Jawa. Diketahui, instrumen ini pertama kali dimainkan dalam sebuah pertunjukan di candi Burobudur pada abad ke-9. Sebelumnya, instrumen khas kesenian Jawa ini juga sempat diduga berasal dari dekomposisi instrumen gangsa gambang. Namun dugaan ini dibantah oleh Mantle Hood, dengan mengaitkan preferensi oktaf tunggal dengan bentuk serta karakteristik irama di pathet tersebut. Lagi pula, masih belum ada bukti nyata bahwa gangsa gambang lebih tua dari saron. Jadi teori dekomposisi ini memang belum kuat.

#### **Cara memainkan saron**

Saron dimainkan dengan cara dipukul. Untuk membunyikan nada-nadanya, di pergunakan alat pemukul yang bernama Panakol. Panakol terbuat dari bahan kayu yang bentuknya hampir menyerupai palu. Panakol biasanya dipegang oleh tangan sebelah kanan. Kemudian ketika saron dipukul, tangan kiri bertugas untuk menahan getaran lempeng besi agar tidak bergetar terlalu lama. Proses penekanan ini dilakukan dengan jari tengah tangan kiri.

Ada beberapa cara untuk menabuh saron. Bisa dengan cara biasa mengikuti nada, bisa pula dengan cara imbal (menabuh dengan cara agak miring), atau bergantian antara saron satu dan dua. Tempo cepat lambat serta keras lemahnya penabuhan tergantung pada komando dari kendang dan jenis gendhing. Pada gendhing Gangsaran yang menggambarkan kondisi peperangan misalnya, ricik akan ditabuh dengan keras dan cepat. Kemudian pada gendhing Gati yang bernuansa militer, ricik akan ditabuh lambat namun keras. Sementara ketika mengiringi lagu, ricik akan ditabuh pelan nan halus.

#### **Macam-macam Saron**

Menurut ukuran dan fungsinya, terdapat tiga jenis. Yaitu demung, barung, dan panerus atau peking.

1. **Demung.** Jenis instrumen ini memiliki ukuran besar dan beroktaf tengah. Demung memiliki wilayah nada terbatas ketika memainkan balungan gendhing. Pada teknik pinjalan, dua demung dan slenthem membentuk lagu jalin-menjalin. Umumnya, satu perangkat gamelan mempunyai satu atau dua demung. Tetapi ada gamelan di kraton yang mempunyai lebih dari dua demung.
2. **Barung.** Barung merupakan instrumen berukuran sedang dan beroktaf tinggi. Seperti demung, barung memainkan balungan hanya dalam wilayahnya sendiri (terbatas). Pada teknik tabuhan imbal - imbalan, dua barung memainkan lagu jalin menjalin dengan tempo cepat. Seperangkat gamelan mempunyai satu atau dua barung, tetapi ada gamelan yang mempunyai lebih dari dua barung. Suatu perangkat gamelan bisa mempunyai wayangan berbilang sembilan. Sebagaimana namanya, jenis saron ini dimainkan khusus untuk ansambel mengiringi pertunjukan wayang
3. **Panerus (Peking).** Paneking merupakan jenis ricik paling kecil dan beroktaf paling tinggi. Panerus atau peking ini memainkan tabuhan rangkap dua atau rangkap empat lagu balungan. Lagu peking juga berusaha menguraikan lagu balungan dalam konteks lagu gendhing.

### Alat musik yang dimainkan bersama saron

Instrumen saron bukanlah instrumen yang bisa dimainkan sendiri. Instrumen ini biasa dimainkan sebagai satu kesatuan kesenian Gamelan Jawa. Berikut adalah alat-alat musik yang dimainkan bersama dengan saron dalam gamelan :

- Kendang. Fungsi kendang dalam suatu lagu, memiliki peran sangat penting. Yaitu sebagai pengatur tempo dan irama disetiap gendhing. Baik itu tempo pokok maupun irama cepat ataupun lambat dengan tangkap. Tempo-tempo tersebut diatur berdasarkan bunyi kendang termasuk didalamnya untuk mengawali dan mengakhiri sebuah gendhing.
- Gong. Gong memiliki fungsi untuk memberi tanda berakhirnya sebuah *gatra* dan juga untuk memberi tanda dimulainya serta berakhirnya *gendhing*. Selain itu berikut fungsi gong di berbagai daerah di Indonesia, seperti di Jawa misalnya, gong pernah dimainkan saat kematian seseorang dari keluarga kerajaan, akan tetapi anggota kerajaan tidak diperbolehkan memainkannya. Sementara di daerah Bali, gong biasanya dimainkan pada suatu acara bernuansa adat istiadat serta ritual keagamaan setempat.

- Siter. Siter ini memiliki fungsi sebagai instrumen untuk menghasilkan nada cengkok. Alat musik ini juga dimainkan dengan kecepatan sama dengan gambang. Siter juga memiliki pengaruh besar dalam gamelan. Hal ini dikarenakan pada saat memainkan siter jika salah sedikit saja maka akan mempengaruhi alat musik lainnya. Kemudian pula akan mengubah ritme permainan gamelan menjadi tidak teratur.
- Rebab. Fungsi dari rebab adalah sebagai salah satu instrumen pemuka, selain itu rebab juga dijuluki sebagai pemimpin lagu dalam ansambel terutama dalam gaya tabuhan liris.
- Bonang. Berdasarkan fungsinya, bonang dibedakan menjadi dua. Pertama ialah bonang barung sebagai pemurba lagu yang bertugas untuk memulai jalannya sajian gendhing. Kedua bonang penerus, sebagai pengisi harmoni bunyi bonang barung. Bonang penerus ini memiliki suara satu oktaf lebih tinggi dibandingkan dengan bonang barung.
- Kenong. Kenong memiliki fungsi sebagai penentu batas-batas gatra dan menegaskan irama. Selain itu kenong juga termasuk dalam kategori alat musik berpaku. Padahal, jika hendak dilihat dari segi ukuran, alat musik ini memiliki ukuran lebih besar jika dibandingkan dengan bonang.
- Kethuk Kempyang. Kethuk Kempyang berfungsi membantu kendang untuk menghasilkan sebuah ritme yang diinginkan.
- Kempul. Kempul memiliki fungsi sebagai pemukau irama atau menegaskan irama melodi dalam lagu gamelan. Kempul juga merupakan pengisi akor dalam setiap permainan gamelan.
- Gambang. Gambang merupakan instrumen pada gamelan yang dimainkan paling cepat dalam sebuah lagu. Alat musik ini dibuat dari bilah-bilah kayu dan dibingkai pada gerobogan sebagai resonatornya.